

ABSTRAK

Afifah Noor Jannah, 1610110133, “Kompetensi Sosial Guru PAI Sebagai Pelaku Dakwah (Studi Kasus Di Tiga SMK Se-Kecamatan Jekulo Tahun Pelajaran 2022/2023)”. Skripsi: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Kudus.

Penelitian ini adalah studi analisis untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru PAI yang sekaligus dianggap sebagai pelaku dakwah oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap 5 guru PAI yang mengajar di SMK tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) bagaimana kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah, 2) bagaimana implementasi kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah dan 3) apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kompetensi sosial guru PAI sebagai pelaku dakwah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 1) observasi, 2) wawancara dan 3) dokumentasi. Analisis pengumpulan data menggunakan 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan 1) meningkatkan ketekunan, dan 2) triangulasi. Peneliti memperoleh data wawancara dari guru PAI, guru yang bersangkutan dengan guru PAI maupun peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kompetensi sosial yang dimiliki guru PAI yang sekaligus menjadi pendakwah baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dapat dikategorikan sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, karena guru PAI mampu berkomunikasi dengan baik, dapat memberikan motivasi untuk peserta didik, ataupun sesama pendidik. 2) Guru PAI dapat mengimplementasikan perannya sebagai pelaku dakwah baik ketika di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dengan baik. Guru PAI mengimplementasikan perannya dengan menjadi imam shalat, mengikuti beberapa kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat, dan juga ada beberapa masyarakat yang mempercayakan guru PAI untuk menjadi seorang penceramah atau da'i ketika ada acara tertentu. 3) Faktor pendukung ketika guru PAI sedang menjalankan kompetensi sosialnya sebagai pelaku dakwah yaitu berasal dari peserta didik itu sendiri, sarana prasarana yang memadai dan juga kepercayaan masyarakat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah kondisi lingkungan yang tidak mendukung untuk memaksimalkan dalam menjalankan perannya, peserta didik yang belum memahami penjelasan yang diberikan oleh guru karena peserta didik tersebut asik dengan dunianya sendiri, dan juga rasa iri dari masyarakat yang memungkinkan dapat memberikan dampak buruk bagi seorang pendakwah.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial, Guru PAI, Pelaku Dakwah.